

LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI

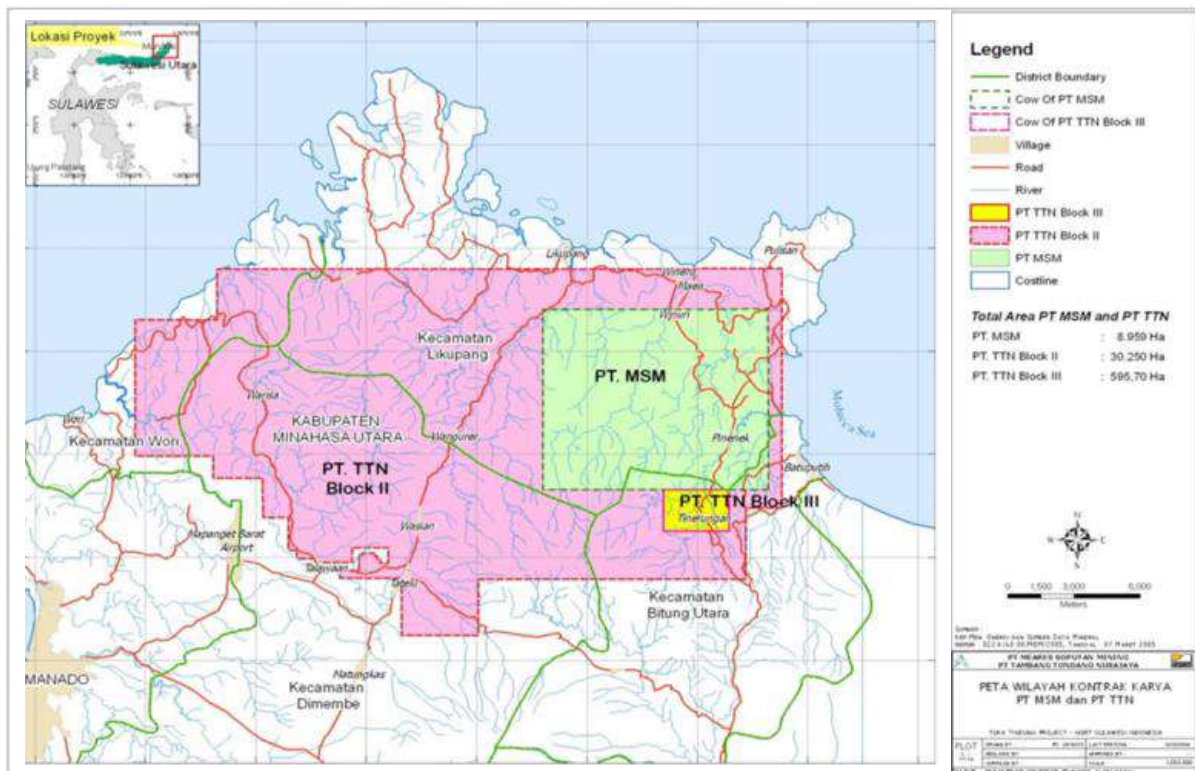
PT Archi Indonesia Tbk.

31 Desember 2021



PT Archi Indonesia Tbk. (“**Perseroan**” atau “**ARCHI**”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari ibukota daerah Manado, di Sulawesi Utara, Indonesia, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Sopotan Mining (“**MSM**”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“**TTN**”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya jangka panjang yang meliputi wilayah total seluas 39.817 hektar yang terbentang didalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara. Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dipegang oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.



Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Perseroan, melalui Entitas Anak, yaitu MSM dan TTN, selama periode Oktober sampai Desember tahun 2021 ini difokuskan pada kegiatan pengeboran pengembangan Sumber Daya (*Resource Definition*) Emas di *West Corridor (Wesco) Project* dan juga pengeboran eksplorasi di bagian selatan Prospek Marawuwung, seperti yang ditunjukkan pada peta di bawah (Gambar 2).

Berikut adalah rincian biaya kegiatan Eksplorasi untuk periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021:

- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Oktober 2021 adalah sebesar US\$1.061.267 atau setara Rp15,2 Miliar.
- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode November 2021 adalah sebesar US\$678.492 atau setara dengan Rp9,7 Miliar.
- Biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Desember 2021 adalah sebesar US\$822.907 atau setara dengan Rp11,8 Miliar.

Sehingga total biaya Kegiatan Eksplorasi untuk periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar US\$2.562.666 atau setara dengan Rp36,7 Miliar.

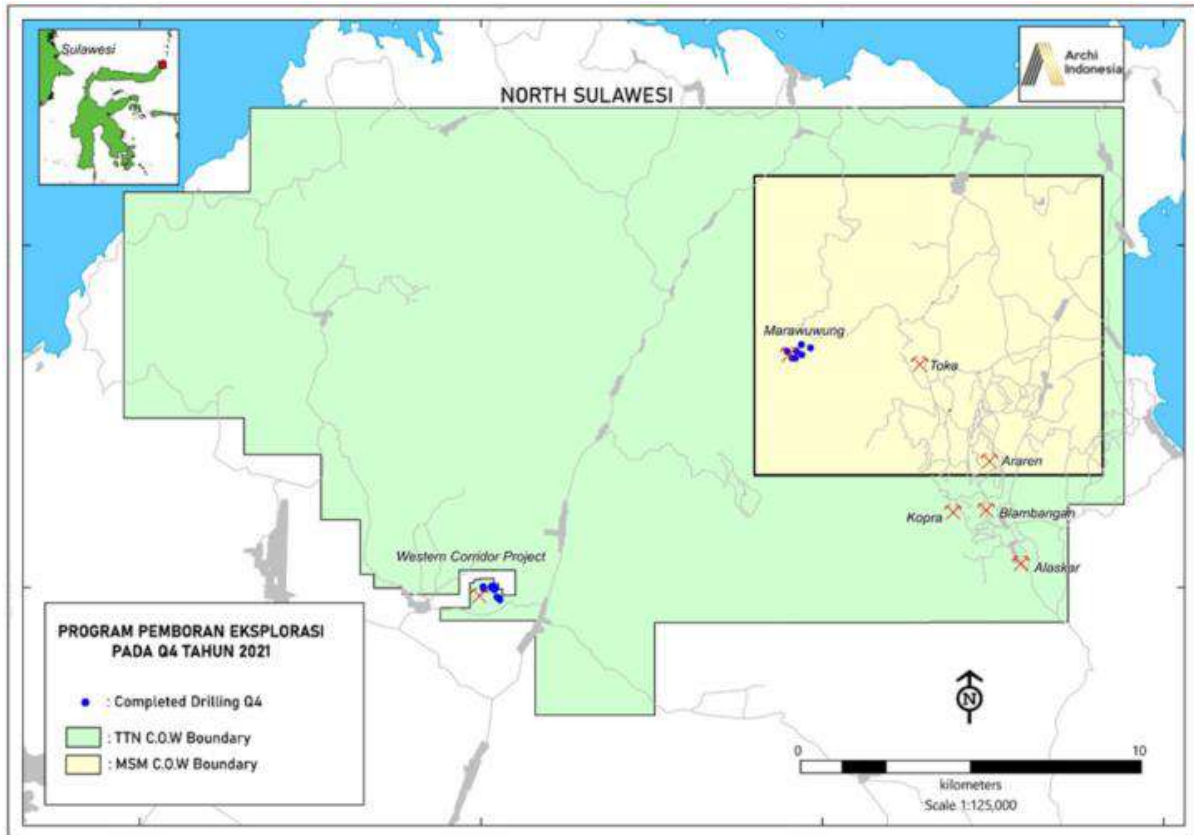
Sedangkan perincian kegiatan pengeboran yang dilakukan didalam wilayah Kontrak Karya selama periode Oktober 2021 sampai Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pada periode Oktober 2021, ARCI melakukan pengeboran inti di 7 titik bor dengan total kedalaman sebesar 3.477,0 meter.
- Pada periode November 2021, ARCI melakukan pengeboran inti di 4 titik bor dengan total kedalaman sebesar 1.538,3 meter.
- Pada periode Desember 2021, ARCI melakukan pengeboran inti di 5 titik bor dengan total kedalaman sebesar 1.564,3 meter.

Sehingga total titik bor dan kedalaman pengeboran yang dilakukan untuk periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 adalah masing-masing sekitar 16 titik dan 6.579,6 meter.

Kegiatan pengeboran Sumber Daya Emas dan eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pengeboran Diamond Drilling (“DD”) yang diselesaikan melalui perjanjian/kontrak dengan PT Maxidrill Indonesia. Detail jumlah bor dan meter pengeboran untuk masing-masing metode pengeboran adalah sebagai berikut.

Periode	Prospek Area	Diamond Drilling (DD)	
		Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran
Oktober 2021	Marawuwung	5	1.009,0
	Wesco	2	2.468,0
	Sub Total	7	3.477,0
November 2021	Marawuwung	2	511,4
	Wesco	2	1.026,9
	Sub Total	4	1.538,3
Desember 2021	Marawuwung	2	467,1
	Wesco	3	1.097,2
	Sub Total	5	1.564,3
Kuartal IV tahun 2021	Total	16	6.579,6



Gambar 2. Peta perkembangan pengeboran yang dilakukan pada periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021